

Kecerdasan Emosi sebagai Moderator Peran Efikasi Diri Akademik terhadap Stres Akademik Mahasiswa Tahun Pertama di Masa Pandemi

Emotional Intelligence as Moderator for The Role of Academic Self-Efficacy to Academic Stress Among First-Year University Students on Pandemic

Maria Khoirina Zulfikar, Esti Hayu Purnamaningsih
Gadjah Mada University; Bulaksumur Yogyakarta

Abstract. *Education in the era of pandemic causes stress for first year college student. This study aims to examine emotional intelligence as a moderator for the role of academic self-efficacy on first-year college student academic stress. The hypothesis in this study is emotional intelligence would moderate the role academic self-efficacy on first-year university academic stress. Total participant in this research is 158 first-year college student. Data collected via google form using the Academic Stress Scale, Academic Self-Efficacy Scale and Emotional Intelligence Scale (TEIQue-SF). Data analysis using Moderated Regression Analysis (MRA). The result showed that emotional intelligence able to moderate the role of academic self efficacy to first-year college student academic stress ($F=13,707;p=0,001$) with an increase in effective contribution 62% to academic stress.*

Keywords: *emotional intelligence, academic self-efficacy, academic stress, first-year University student, moderator*

Abstrak. Pembelajaran di era pandemi COVID-19 menyebabkan stres pada mahasiswa tahun pertama. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan emosi sebagai moderator peran efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa tahun pertama. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi dapat berperan sebagai variabel moderator dalam peran efikasi diri akademik terhadap stres akademik mahasiswa tahun pertama. Partisipan dalam penelitian adalah mahasiswa tahun pertama dengan total sebanyak 157 Mahasiswa. Pengambilan data dilakukan secara online melalui *google form*, dengan menggunakan skala stres akademik, skala efikasi diri akademik dan skala kecerdasan emosi (TEIQue-SF). Analisis data dengan menggunakan Teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosi mampu memoderasi peranan efikasi diri akademik terhadap stres akademik ($F=13,707;p=0,001$) dengan kontribusi kenaikan sumbangan efektif sebesar 62% terhadap stres akademik.

Kata kunci: *kecerdasan emosi, efikasi diri akademik, stres akademik, mahasiswa tahun pertama, moderator*